BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Buku adalah jendela dunia maka dari itu kita perlu untuk membaca buku agar kita bisa melihat dunia. Sedangkan membaca ialah suatu proses dal am memahami setiap kata yang ada dalam tulisan.[[1]](#footnote-2) Dengan membaca manusia tidak perlu ke bulan untuk mengetahui bentuk ukurannya.

Membaca adalah belajar dan belajar juga membaca. Semua orang pasti belajar, tetapi semua orang belum tentu suka membaca. Pada dasamya membaca merupakan bagian dari min at, namun sebagai peserta didik membaca sejatinya bukan lagi sebatas minat, melainkan kebutuhan yang harus dipenuhi. Meskipun sebagai kebutuhan yang hams dipenuhi, namun faktanya menurut Muhadjir Effendy kemampuan literasi masyarakat Indonesia tertinggal 4 tahun dari negara-negara maju.[[2]](#footnote-3)

Kondisi ini sangat memprihatinkan khususnya di kalangan peserta didik, jika dibandingkan dengan tujuan pendidikan Nasional yaitu

mencerdaskan kehidupan Bangsa dan ikut menjaga ketertiban dunia, padahal minat membaca masih berada sangat jauh tertinggal dibandingkan dengan negara-negara berkembang lainnya, khususnya pada bidang literasi.

Usaha dal am mengupayakan meningkatnya minat baca siswa, tentunya dibutuhkan keija sama antara berbagai pihak, mulai dari orang tua, sekolah ataupun masyarakat. Membaca memanglah sederhana, dapat dilakukan di man a saja dan kapanpun, namun tanpa adanya dorongan baik dal am diri maupun motivasi dari orang lain, kebiasaan tersebut agaknya sulit terbentuk menjadi sebuah karakter unggul.

Hal ini terbukti ketika penulis berkunjung ke sal ah satu sekolah yang ada di Tana Toraja dan berdiskusi dengan siswa mengenai pengalaman belajar mereka dan rata-rata respon yang mereka berikan ialah bahwa mereka hanya akan membaca apabila mereka diperintahkan oleh guru atau ketika mereka di berikan tugas dan untuk mengerjakan membutuhkan buku untuk dibaca. Respon yang diberikan oleh siswa tersebut sangat memprihatinkan, mengingat dunia semakin rnaju dan berkembang namun minat baca anak-anak semakin berkurang. Padahal kenyataannya, di sekolah tersebut telah disediakan fasilltas seperti perpustakaan yang menyediakan berbagai macam buku untuk dibaca, namun buku-buku tersebut jarang dibaca bahkan ada yang sama sekali tidak pemah dibuka dan hanya sebagai penghias lemari perpustakaan saja. Kurang membaca juga membuat pengetahuan seseorang tidak berkembang, sehingga menyebabkan tertinggalnya pengetahuan mereka akan perkembangan dunia yang semakin maju.

Tidak ada yang sal ah atau disalahkan, sekolah sebagai lembaga pendidikan telah menyediakan saxana belajar, serta guru-guru yang profesional, namun siswa juga adalah subyek yang menjalani tugas perkembangartnya sesuai dengan usianya yang memiliki karakter tersendiri. Oleh sebab itu dengan menyadari tugas sebagai pendidik, harus peka agar dapat memenuhi kebutuhan peserta didik dengan mencari solusi melalui metode belajar yang kreatif yang memungkinkan meningkatnya minat baca siswa sehingga kelak selain membawa manfaat bagi diri khususnya dalam dunia pendidikan siswa sendiri, terlebih lagi demi meningkatkan kualitas pendidikan bangsa ini, salah satunya keberhasilannya dapat diukur melalui tingkat literasi karena itu dibutuhkan sebuah metode untuk mencapai hal tersebut

Metode adalah suatu cara yang memiliki sistem dalam mempermudah suatu pelaksanaan kegiatan tertentu sehingga mencapai tujuan yang ingin dicapai.[[3]](#footnote-4) [[4]](#footnote-5) [[5]](#footnote-6) [[6]](#footnote-7) Sedangkan pendapat Djamarah metode merupakan sal ah satu cara yang digunakan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.[[7]](#footnote-8) Membaca menurut Hendry Guntur Tarigan sebagai man a yang dikutip oleh Muhsyanur merupakan esensi dasar pengetahuan manusia, kemudian membentuk ilmu/ pengetahuan, dan peradaban manusia,5 Kegiatan membaca sangat bisa dilakukan di mana saja, salah satunya ialah di rumah. Dengan melakukan kegiatan membaca buku dapat menjadikan anak memiliki sikap yang disiplin yang tinggi serta dapat mempelajari sikap yang balk dan juga dapat menyesuaikan din dengan lingkungan yang ada di sekitamya yang dipelajarinya dari buku yang telah dibaca.6 Metode home reading merupakan suatu kegiatan yang didesain oleh pengembang berdasarkan kebutuhan peserta didik, dan kegiatan utamanya didominasi dengan membaca yang dapat juga diterapkan di rumah. Tujuan dalam penerapan metode home reading dimaksudkan agar dapat menumbuhkan mlnat membaca siswa.

Kurangnya minat baca siswa selain karena faktor kemalasan juga karena belum sesuainya metode atau cara yang dibutuhkan. Berdasarkan observasi penulis yang terjadi di SD Kristen Makale 1 khususnya kelas V (lima) kegiatan membaca buku sangat kurang disukai, hal ini terjadi karena siswa tidak terlalu meminati kegiatan membaca buku. Kurangnya minat baca di SD Kristen Makale 1 juga dikarenakan kurangnya pembiasaan siswa dalam melakukan kegiatan membaca buku sehingga siswa malas dan lebih memilih untuk melakukan kegiatan yang lain seperti bermain sehingga mereka jarang untuk membaca buku baik itu di kelas, di perpustakaan, terlebih membaca buku di rumah. Hal ini terbukti ketika melakukan wawancara dengan siswa kelas V mereka mengatakan bahwa mereka hanya membaca buku ketika mereka ada tugas dari sekolah dan untuk mengerjakan tugas tersebut membutuhkan buku. Dengan melihat hal ini, dibutuhkan sebuah langkah pendidikan yang tidak harus kompleks atau membutuhkan teknologi yang canggih, tetapi sederhana dan dapat dijangkau oleh setiap peserta didik. Dalam hal ini yang dimaksudkan oleh penulis yaitu inovasi pendidikan dengan memanfaatkan perpustakaan yang telah disediakan oleh sekolah. Dengan melihat masalah yang terjadi di SD Kristen Makale 1 khususnya kelas V maka guru di sekolah memberikan suatu pembaharuan untuk meningkatkan minat baca siswa dengan menerapkan metode home reading.

Penerapan metode ini dilakukan karena masih banyak siswa yang tidak menganggap penting makna membaca sehingga dibutuhkan sebuah dorongan kepada siswa untuk meningkatkan minat bacanya. Karena itu untuk menumbuhkan minat baca siswa kelas V di SD Kristen Makale 1 guru menerapkan metode home reading yakni membaca buku di rumah. Metode home reading ini ialah sebuah metode yang dilakukan yakni dengan siswa diminta untuk membaca buku dari sekolah kemudian di bawah ke rumah untuk dibaca, setelah siswa membaca buku tersebut di rumah siswa akan membuat catatan tentang buku apa yang dibaca dan apa yang telah dibaca dalam buku tersebut, kemudian ketika kembali ke sekolah siswa akan melaporkan kepada guru apa yang telah dibaca dari buku yang telah diberikan sebelumnya. Tujuan dalam penerapan metode home reading dimaksudkan agar dapat menumbuhkan minat membaca siswa. Selain itu jika anak terbiasa melakukan kegiatan membaca di rumah hal ini akan memberikan dampak yang besar yakni akan menumbuhkan semangat rajin belajar.[[8]](#footnote-9) Serta siswa yang rajin membaca di rumah akan memberikan pengaruh yang baik dalam meningkatkan pengetahuannya serta siswa akan lebih cepat memahami materi pembelajaran yang diberikan oleh guru di kelas, begitupun sebaliknya.[[9]](#footnote-10) Sehingga ketika ada waktu luang siswa tidak hanya melakukan hal-hal lain tetapi melakukan kegiatan membaca baik itu di kelas, di perpustakaan, di sudut-sudut ruangan, dam ketika di rumah siswa tidak hanya bermain tetapi bisa menyempatkan diri untuk membaca buku. Sehingga dengan adanya metode ini diharapkan lebih meningkatkan minat baca yang ada di kelas V.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang Penerapan Metode Home Reading Untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas V di SD Kristen Makale 1.

1. Rumusan Masai ah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang menjadi rumusan masalah adalah bagaimana penerapan metode home reading untuk meningkatkan minat membaca siswa Kelas VA di SD Kristen Makale 1?

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian yang dilakukan ialah untuk menganalisis penerapan metode home reading dalam meningkatkan minat baca siswa kelas VA di SD Kristen Makale 1.

1. Manfaat Penelitian

Adapim manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan dalam pengembangan dan peningkatan minat membaca siswa serta dengan metode yang diberlakukan diharapkan dapat memberikan motivasi bagi siswa dalam meningkatkan minat membaca.

2. Manfaat Praktis

1. Manfaat praktis bagi peneliti yaitu untuk menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti dalam penerapan pengetahuan terhadap masalah yang dihadapi.
2. Manfaat praktis bagi sekolah, yaitu diharapkan dengan adanya hasil penelitian bisa menjadi masukan bagi sekolah bahwa perlunya untuk meningkat minat membaca siswa melalui metode yang telah diberikan.
3. Manfaat praktis bagi siswa yaitu sebagai acuan untuk lebih menggiatkan diri dalam meningkatkan minat membaca serta menyadari betapa pentingnya membaca dalam kehidupan sehari- hari
4. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan yang berisi: latar belakang. Rumusan Masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori yang berisi: Home Reading, Membaca, Minat Baca, karakteristik siswa kelas 5 SD, Kerangka berpikir, definisi operasional, dan penelitian relevan.

BAB IH Metode Penelitian yang berisi: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, indikator capaian, Teknik pengumpulan

data, dan Teknik analisis data.

1. Meliyawati, Pemahaman Dasar Membaca (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 1. [↑](#footnote-ref-2)
2. 5 Siti Rochajati, Melahirkan Data Baca: Stategi Peningkatan Minat Baca Untuk Anak SD (Semarang: CV. Pilar Nu&antara, 2020), 1. [↑](#footnote-ref-3)
3. 5 Ari Abi Aufa, Ulfi Nurnl Laeia, And Siti Nu Laelatul Qomariyah, "Konsep, Strategi dan Metode Pendidikan Karakter di Masa Fandemi Covid 19/ Jumal Ptndidikan Kajiatt Keislaman 3, No. [↑](#footnote-ref-4)
4. (2021): 87. [↑](#footnote-ref-5)
5. 4 Khaiiun Nisya, Professional, PTK Jadikan Guru (Bogon Guepedia, 2019), 181. s Muhsyanur, Membaca: Suatu Keterampilan Berbahasa Resept if (Yogyakarta: Buginese Art, [↑](#footnote-ref-6)
6. 2014), 10. [↑](#footnote-ref-7)
7. Christina SP, Mengajar Membaca Itu Mudah (Yogyakarta: CV Alaf Media, 2019). [↑](#footnote-ref-8)
8. H Daranadi, Membaca, Yuuuk / “Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia

Dini (Bogon Guepedia, n.d.). [↑](#footnote-ref-9)
9. \* Monika Fransiska, Pengaruh Kegiatan Membaca Di Rumah Terhadap Minat Baca Siswa Mts Negeri 1 Paiembang (Universitas Radenfatah, 2020), 28. [↑](#footnote-ref-10)